

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis temuan penelitian, diperoleh simpulan bahwa *Learning Management System* (LMS) Sista Praja dan dukungan sosial dari pendamping berada pada kategori baik, adapun kemampuan *self-regulated learning* peserta pelatihan tergolong tinggi. Pada LMS Sista Praja, aspek kepuasan pengguna menjadi keunggulan utama yang menunjukkan keberhasilan sistem ini dalam mendukung proses pelatihan, meskipun niat peserta untuk menggunakannya secara konsisten dan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan. Pada dukungan sosial pendamping, bentuk dukungan instrumental berupa bantuan nyata dan teknis menjadi aspek terkuat, sementara dukungan informatif masih perlu ditingkatkan karena keterbatasan dalam pemberian arahan pembelajaran. Adapun pada kemampuan *self-regulated learning*, aspek perilaku menonjol melalui kemampuan peserta dalam mengelola waktu dan tugas, sedangkan aspek kognisi masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal pemantauan progres belajar dan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa LMS Sista Praja maupun dukungan sosial dari pendamping berpengaruh secara parsial (terpisah) dan signifikan terhadap kemampuan *self-regulated learning* peserta Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Berkelanjutan (PKGB) di BPSDM Provinsi Jawa Barat. Hal ini menegaskan bahwa semakin baik kualitas LMS Sista Praja maupun semakin optimal pemberian dukungan sosial dari pendamping, maka semakin tinggi pula kemampuan *self-regulated learning* yang dimiliki peserta dalam mengelola dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri.

Secara simultan (bersama-sama), LMS Sista Praja dan dukungan sosial dari pendamping berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *self-regulated learning*

peserta Pelatihan PKGB di BPSDM Provinsi Jawa Barat. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara lingkungan pembelajaran fisik melalui penggunaan LMS Sista Praja yang berkualitas dan lingkungan sosial berupa dukungan dari pendamping berperan penting dalam meningkatkan *self-regulated learning* peserta.

Di antara kedua faktor tersebut, dukungan sosial dari pendamping terbukti memberikan pengaruh paling dominan terhadap kemampuan *self-regulated learning* peserta Pelatihan PKGB di BPSDM Provinsi Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun LMS Sista Praja telah menyediakan struktur, aksesibilitas, dan fleksibilitas yang penting, aspek humanis berupa pendampingan, bantuan, empati, serta dukungan emosional, penghargaan, informatif, dan instrumental tetap menjadi kunci utama dalam menumbuhkan kemandirian belajar. Dengan demikian, LMS Sista Praja dan dukungan sosial saling melengkapi, namun sentuhan manusia dari sisi dukungan sosial pendamping terbukti lebih esensial dalam memastikan peserta mampu mengembangkan *self-regulated learning* secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Learning Management System* (LMS) dan dukungan sosial pendamping terhadap *self-regulated learning* peserta pelatihan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan perlu memastikan bahwa LMS yang digunakan tidak hanya mudah diakses dan ramah pengguna, tetapi juga dilengkapi dengan fitur interaktif, forum diskusi, serta materi yang lengkap, akurat, dan mudah dipahami. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga dalam meninjau kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *self-regulated learning* atau kemandirian belajar peserta pelatihan, khususnya yang berkaitan dengan kualitas LMS dan dukungan sosial dari pendamping.

Dewi Riani Nurazizah, 2025

PENGARUH LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DAN DUKUNGAN SOSIAL PENDAMPING TERHADAP SELF-REGULATED LEARNING PESERTA PADA PELATIHAN KOMPETENSI GURU (Studi di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Pendamping Kelas

Pendamping diharapkan tidak hanya hadir sebagai pengingat teknis, tetapi juga sebagai sumber dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan instrumental bagi peserta selama pelatihan berlangsung. Pendamping perlu aktif membangun komunikasi yang terbuka serta menjadi tempat diskusi saat peserta mengalami hambatan dalam proses belajar mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi *self-regulated learning*, seperti aspek psikologis peserta, kesiapan belajar, atau dukungan dari lingkungan kerja maupun lingkungan sosial lainnya. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda serta penyempurnaan instrumen dengan indikator yang lebih kontekstual dan beragam dapat menjadi langkah strategis untuk memperkaya temuan serta memperluas cakupan kajian di masa mendatang.